

SELAMA LIBUR WAISAK

71.004 Wisatawan Kunjungi Obwis Gunungkidul

WONOSARI (KR) - Libur Hari Raya Waisak dan cuti bersama di Kabupaten Gunungkidul pada akhir pekan lalu menyedot wisatawan dengan jumlah signifikan. Dinas Pariwisata setempat mencatat selama liburan tersebut Gunungkidul dikunjungi 71.004 wisatawan. Dari jumlah tersebut Pemkab Gunungkidul berhasil meraup Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar Rp 783 juta.

"Puncak kunjungan wisatawan pada 11 Sabtu (11/5) sebsnyak 21.513 wisatawan dengan PAD Rp 247 juta," kata Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Dinas Pariwisata Gunungkidul, Supriyanta.

Jumlah kunjungan wisatawan pada libur dan cuti bersama terhitung dari Kamis (9/5) hingga Minggu (12/5). Selama liburan wisatawan yang mengunjungi Gunungkidul kebanyakan berasal dari luar DIY seperti Jawa Timur, Jawa Barat, dan Jakarta.

Khusus pada libur Waisak ini memang tidak ada target namun target itu diakumulasi per bulan. Untuk bulan Mei ditargetkan kurang lebih 50.000-100.000 wisatawan. Dengan demikian target untuk bulan Mei sudah tercapai. Terdapat dua momen hari raya Waisak yang bersamaan dengan long weekend yang menjadikan target bulan Mei hampir tercapai. "Untuk obwis pantai masih mendominasi kunjungan," ujarnya.

Dijelaskan bahwa untuk target bulan Mei, pihaknya masih mengejar 29.000 pengunjung. Dengan waktu tersisa sekitar dua minggu dan hal itu tentu akan diupayakan segala cara agar bisa memenuhi target tersebut. Diantaranya adalah dengan menyelenggarakan event-event seperti di Pantai Siung akan digelar event panjat tebing. "Minggu depan juga masih ada libur long weekend sehingga kami optimis target bulan ini tercapai," (Bmp)

23 Pendaftar Lolos Seleksi Administrasi Panwascam

WATES (KR) - Pembentukan Panwaslu Kecamatan untuk Pilkada 2024 yang dilakukan oleh Bawaslu Kulonprogo hingga saat ini telah menyelesaikan tahapan seleksi administrasi. Minggu sore (12/5) Bawaslu Kulonprogo telah mengumumkan nama-nama yang dinyatakan lolos seleksi administrasi calon anggota Panwaslu Kecamatan.

Ketua Bawaslu Kabupaten Kulonprogo Marwanto SSos MSi mengatakan, 23 orang pendaftar yang dinyatakan lolos seleksi administrasi. Kedua puluh tiga orang tersebut tersebar di tiga kecamatan. Rinciannya adalah, Nanggulan 9 pendaftar (3 laki-laki, 6 perempuan), Wates 9 pendaftar (5 laki-laki, 4 perempuan) dan Panjatan 5 pendaftar (3 laki-laki, 2

perempuan).

Marwanto menambahkan sebagian besar pendaftar adalah mereka yang selama ini telah berkecimpung di dunia kepemiluan, baik di tingkat TPS, kalurahan maupun kapanewon. Dengan latar belakang tersebut ia berharap nantinya akan terjaring Panwascam yang benar-benar berkualitas dan berintegritas.

"Bagi yang dinyatakan lolos seleksi administrasi wajib mengikuti ujian tertulis dengan model CAT (Computer Assisted Test) yang akan diselenggarakan Selasa (14/5) di UNY Kampus Wates. Untuk kemudian nantinya akan dipilih dua kali kebutuhan untuk dilakukan tes wawancara," tandas Marwanto. (Wid)

1.200 JAGA WARGA DIKUKUHKAN
Wajib Ikut Serta Tingkatkan Kesejahteraan Masyarakat



KR-Endar Widodo

Kasatpol PP sebagai saksi tanda tangani berita acara pengukuhan Jaga Warga .

WONOSARI (KR) - Sebanyak 1.200 Jaga Warga mengikuti kompetisiaga warga di tiga Kapnewon bulan Mei ini dikukuhkan oleh Bupati Gunungkidul H Sunaryanta. Kegiatan diawali dengan pengukuhan di lapangan Kepundung, Kalurahan Karangtengah, Kapanewon Wonosari, Selasa (14/5). Di tempat ini dikukuhkan 250 jaga warga dari 10 pedukuhan. Selasa (21/5)

Pol PP Kabaupaten Gunungkidul Edi Basuki SIP MSi di sela-sela acara.

Prosesi acara dilakukan dalam upacara dengan Inspektur Bupati Gunungkidul H Sunaryanta dilanjutkan dengan penandatangan berita acara pengukuhan dengan saksi Kasat Pol PP Edi Basuki SIP MSi dan bupati. Jaga Warga dibentuk berdasarkan Peraturan Gubernur DIY nomor 41 Tahun 2023 dalam pembentukannya dan kegiatannya dibiayai dari Danas Keistimewaan (Danais) Yogyakarta.

"Seluruh jaga warga harus mampu menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat dan mencegah masuknya narkoba dan terorisme," kata Bupati Gunungkidul H Sunaryanta dalam sambutan. (Ewi)

GALUR JUARA UMUM FASI KP 2024
Orangtua Ikut Awasi Anak Gunakan Medsos

LENDAH (KR) - Melihat perkembangan teknologi melalui media sosial (medsos) saat ini, maka orangtua harus selalu mengawasi dan mengawal anaknya dalam menggunakan medsos. Sebab terkadang sering muncul pengaruh negatif yang sangat membahayakan bagi perkembangan anak. Kita tidak bisa melarang perkembangan teknologi tersebut, namun disikapi arif dan bijaksana dengan selalu mengingatkan dan mengawasi serta mengarahkan anak untuk selalu berbuat baik sesuai dengan tuntunan agama.

Hal itu dikatakan Penjabat (Pj) Bupati Kulonprogo Ni Made Dwipanti Indrayanti ST MT dalam sambutan tertulis yang dibacakan Kabag Kesra Setda Kulonprogo Drs Agus Hidayat MSi pada pembukaan Festival Anak Saleh Indonesia (FASI) ke-XII Kulonprogo Tahun 2024, di SMA N 1 Lendah, Minggu (12/5) lalu. Hadir Kapolres, Dandim, Kepala Kemenag, Baznas, Kepala SMA N 1 Lendah, Peng-



KR-Widiastuti

Peserta membuat kaligrafi.

urus FASI DIY, Kapanewon, serta lainnya.

"Oleh karena itu, melalui kegiatan Festival Anak Saleh ini, paling tidak dapat meredam dan mencegah perilaku anak kepada perbuatan yang dilarang Allah SWT. Harapannya, kita latih anak-anak sejak usia dini untuk selalu istiqomah dalam menjalankan perintah Allah SWT, dengan membiasakan diri melakukan kegiatan yang semakin meningkatkan kualitas ibadah dan keimanan," katanya.

Disampaikan Ketua Umum Badko TKA, TPA Kabupaten Kulonprogo Burhani Arwin, kegiatan ini bertujuan di antaranya

menyiapkan generasi Islam yang kuat, takwa, dan mempunyai kreativitas dan tanggung jawab; serta syiar Islam.

"Kegiatan diikuti 655 santri yang meliputi, 214 Taman Kanak-kanak Alquran (TKA), 230 Taman Pendidikan Alquran (TPA), serta 211 Ta'limul Quran lil Aulad (TQA).

Dengan 34 jenis lomba, masing-masing 12 TKA, 10 TPA, dan 12 TQA. Juara adalah juara 1 Galur, juara 2 Lendah, juara 3 Wates, kemudian disusul Sentolo, Temon, Pengasih, Nanggulan, Samigaluh, Girimulyo, Panjatan, Kalibawang, dan Kokap," papar Burhani. (Wid)

KPU KULONPROGO LANTIK 60 ANGGOTA PPK

Jangan Main-main di Medsos

TEMON (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Kulonprogo melantik 60 anggota Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) yang tersebar di 12 kapanewon di kabupaten ini.



KR-Asrul Sani

Ketua KPU Kulonprogo, Budi Priyana (kiri) melantik 60 anggota PPK.

Sementara itu Sekda Kulonprogo Triyono SIP menjelaskan, PPK merupakan kelompok yang terlibat langsung dalam penyelenggaraan pemilu maupun pilkada. Mereka bertanggungjawab dalam proses pemilihan di tingkat kapanewon. PPK harus bekerja jujur, amanah dan tanggungjawab.

"PPK harus menciptakan

pilkada jujur, lancar dan tertib. Selamat mengemban amanah dengan penuh tanggungjawab," ujarnya.

Pihaknya mengingatkan anggota PPK menghindari sikap provokatif sekaligus menjunjung tinggi netralitas dan tidak bermain-main di media sosial (medsos) yang berpotensi menimbulkan konflik. (Rul/Wid)

JELANG PILKADA 2024

90 Panitia Pemilihan Kapanewon Dilantik

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta meminta agar penyelenggara pemilihan kepala daerah (Pilkada) Tahun 2024 November mendatang dapat bekerja secara profesional, berintegritas dan independen. Sukses atau tidaknya pelaksanaan pilkada salah satunya berada di tangan Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) ini.

"Sehingga harus dapat menjaga kode etik dan integritas," katanya pada pelantikan Panitia Pemilihan Kecamatan di halaman kantor Sekretariat KPU di Piyaman, Kamis (16/5).

Menurutnya, Pilkada 2024 adalah dilakukan se-



KR-Bambang Purwanto

Pelantikan PPK di Halaman Sekretariat KPU.

rentak yang diikuti sejumlah daerah di Indonesia. Keberhasilan pelaksanaan di daerah akan menjadi prestasi terhadap wilayah itu sendiri. Sehingga seluruh tahapan Pilkada harus

diikuti dengan baik dan cermat. PPK mempunyai tanggung jawab besar, dalam melaksanakan dan mengendalikan seluruh tahapan. Karenanya harus dilakukan secara profesional

dengan penuh dedikasi.

"Pilkada harus berjalan sesuai denhan harapan dan tujuan," ujarnya.

Ketua Devisi Perencanaan Data Infomasi Pemilih, KPU DIY, Zainuri Ikhsan dalam mengatakan, PPK harus cermat utamanya terhadap proses pencocokan data pemilih. Selain itu PPK ditegaskan untuk mencermati data pemilih yang meninggal dunia.

Pihaknya berharap jangan sampai memberikan hak terhadap warga yang datang untuk menggunakan hak pilih serta fenomena banyaknya mutasi penduduk. (Bmp)

KERJASAMA BIRO TAPEM-PEMKAB GUNUNGKIDUL
60 Pasangan Sidang Itsbat Nikah di Kalurahan Kepek Saptosari



KR - Istimewa

Bupati H Sunaryanta berfoto bersama undangan dan perwakilan sidang itsbat.

WONOSARI (KR) - Sebanyak 60 pasangan mengikuti Pelaksanaan Layanan Terpadu Sidang Itsbat Nikah di Kantor Kalurahan Kepek, Kapanewon Saptosari, Gunungkidul, Kamis (16/5). Program ini merupakan kerjasama Biro Tata Pemerintahan (Tapem) Setda DIY bersama Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Gunungkidul, Pengadilan Agama Wonosari, KUA Saptosari dan Kalurahan Kepek Saptosari. " Melalui program ini status pernikahan yang belum tercatat, kini resmi sudah memiliki dokumen. Bisa untuk mengurus administrasi seperti akta kelahiran, keperluan ahli waris dan lain sebagainya," kata PLT Kepala Bagian Bina Dukcapil Biro Tapem Pemda DIY Rini Sri Wahyuni mewakili Kepala Biro Tapem Setda DIY.

Kegiatan dihadiri Kepala Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Gunungkidul KH Sa'ban Nuroni MA, Kepala Disdukcapil Markus Tri Munarja MSi, Kepala Dinas terkait, Kepala Pengadilan Agama Negeri Wonosari, Panewu Saptosari, Kepala KUA Saptosari, Lurah Kepek, Lurah Monggol. Diungkapkan, Pemda DIY memberikan apresiasi kepada pemkab dan pihak terkait dalam penyelenggaraan terpadu sidang itsbat nikah. Jumlahnya sebanyak 60 pasangan suami istri, 40 pasang didukung dari APBD DIY dan 20 APBD Gunungkidul. " Pasangan yang mengikuti sidang itsbat nikah berasal dari Kalurahan Kepek dan Kalurahan Monggol," ujarnya.

Bupati Gunungkidul H Sunaryanta mendukung upaya untuk pelaksanaan sidang itsbat nikah.

Karena dengan adanya pencatatan secara resmi ini, akan memiliki administrasi yang lengkap. Sehingga bisa dipergunakan untuk kepengurusan berkaitan dengan administrasi. Dalam kesempatan tersebut bupati juga melakukan dialog dengan masyarakat, serta memberikan motivasi untuk tetap bersemangat dan selalu hidup sehat.

Kepala Disdukcapil Gunungkidul Markus Tri Munarja menambahkan, pelaksanaan sidang itsbat nikah akan memberikan kepastian status hukum. Agar perwalian yang dilakukan sah dan dicatat dengan aturan yang berlaku. Memberikan jaminan hukum, hak waris, termasuk menerbitkan kembali akta kelahiran. Peserta ini sebanyak 60 pasangan suami istri. (Ded)



KR - Istimewa

Bupati H Sunaryanta menyerahkan dokumen itsbat nikah dan buku nikah



KR - Istimewa

Plt. Kabag. Bina Adminduk dan Capil Biro Tapem Setda DIY Rini Sri Wahyuni, SE, MM menyerahkan dokumen nikah dan KK